

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh pada senam kaki diabetik terhadap penurunan gejala neuropati pada penderita DM dengan komplikasi neuropati diabetik. Berikut kesimpulan dari hasil analisis dari asuhan keperawatan berdasarkan dengan tujuan umum dan tujuan khusus :

- a. Pengkajian yang dilakukan pada pasien dengan cara mewawancarai dan pemeriksaan fisik sehingga didapatkan data subyektif dan objektif, selain itu data yang didapatkan juga berasal dari rekam medis pasien. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan dari kedua pasien ditemukan gejala neuropati pada ekstremitas bawah seperti terasa nyeri terbakar atau tertusuk, kesemutan, kebas, CRT >2 detik, denyut nadi lemah, telapak kaki yang pucat. Selain itu ditemukan juga gejala retinopati pada kasus dua seperti terjadi pendarahan pada retina, pandangan buram, dan berbintik putih pada mata.
- b. Berdasarkan pada pengkajian dapat ditegakkan diagnosa dari kedua kasus adalah perfusi perifer tidak efektif, nyeri kronik, gangguan persepsi sensori dan ketidakseimbangan kadar glukosa darah.
- c. Perencanaan asuhan keperawatan pada pasien berdasarkan diagnosa yang ada dengan mengikuti SIKI dan merujuk pada kriteria hasil yang sesuai dengan SLKI. Implementasi keperawatan yang dilakukan berfokus kepada pemberian terapi senam kaki diabetik untuk memperlancar aliran darah di ekstremitas kaki, meningkatkan sensitifitas kaki serta mengurangi nyeri neuropati yang dirasakan pasien.
- d. Setelah dilakukan implementasi keperawatan pada kedua pasien, didapatkan hasil evaluasi yang menunjukkan perubahan pasien. Ditandai dengan penurunan skala nyeri, peningkatan CRT dan peningkatan kekuatan denyut nadi pada ekstremitas bawah, kesemutan berkurang dan telapak kaki tidak tampak pucat.

- e. Terapi senam kaki diabetik dilakukan pada kedua pasien sebanyak 1 kali dalam sehari dengan durasi 10-15 menit dan dilakukan secara rutin. Pada Pasien kasus 1 dilakukan sebanyak 4 pertemuan sedangkan pada pasien kasus 2 hanya dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan saja. Sehingga hasil dari senam kaki diabetik untuk menurunkan gejala neuropati diabetik yang diderita pada pasien kasus 1 lebih terlihat dibandingkan pasien kasus 2.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan, diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagi pelayanan kesehatan

Disarankan bagi pelayanan kesehatan untuk memberikan terapi komplementer dalam asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus. Sehingga dapat memberikan edukasi terkait terapi senam kaki diabetik dengan baik dan benar.

- b. Bagi ilmu keperawatan

Disarankan bagi profesi keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan terapi komplementer yang dapat dilakukan pada pasien untuk meringankan penyakit yang diderita khususnya terapi senam kaki diabetik untuk penderita DM.

- c. Bagi pasien dan keluarga

Disarankan pada penderita DM untuk melakukan terapi senam kaki diabetik secara rutin dan teratur untuk hasil yang maksimal dalam mencegah terjadinya komplikasi diabetes melitus.